



ANALISIS PENGGUNAAN DANA BEASISWA BIDIKMISI DAN DAMPAKNYA TERHADAP PRESTASI BELAJAR MAHASISWA BIDIKMISI

Ainun Faikah¹⁾, Baharudin²⁾, Safroni Isrososiawan³⁾

^{1) 2) 3)}* Universitas Islam Negeri Mataram, Mataram, Indonesia, safroni@uinmataram.ac.id

Diterima 19 Oktober 2019 --- Disetujui 15 November 2019 --- Dipublikasikan 31 Desember 2019

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penggunaan dana beasiswa bidikmisi dan dampaknya terhadap prestasi belajar mahasiswa bidikmisi Jurusan Pendidikan IPS Ekonomi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Mataram Tahun Akademik 2018/2019. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, dengan sumber data mahasiswa bidikmisi, teman kelas mahasiswa bidikmisi, dan Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Mataram. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Bentuk penggunaan dana beasiswa bidikmisi yang digunakan oleh mahasiswa bidikmisi sebagian besar digunakan untuk keperluan kuliahnya untuk menunjang prestasi belajarnya seperti untuk membeli buku referensi, biaya fotocopy bahan kuliah, biaya print tugas, membeli ATK, bahkan ada yang menyisihkan untuk menabung. selain itu, dana beasiswa bidikmisi digunakan untuk kepentingan diluar kebutuhan kuliahnya seperti membeli gadget, pakaian, tas, sepatu dan aksesoris-aksesoris lainnya. 2) Terdapat dampak positif dan negatif beasiswa bidikmisi terhadap prestasi belajar mahasiswa bidikmisi Jurusan Pendidikan IPS Ekonomi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Mataram, implikasi positifnya seperti menumbuhkan sikap percaya diri, minat belajar yang tinggi, meningkatkan rasa semangat untuk belajar, menambahkan pengetahuan dan pengalaman, dan memacu intensitas belajar. Sedangkan dampak negatif beasiswa bidikmisi terhadap prestasi belajar mahasiswa bidikmisi Jurusan Pendidikan IPS Ekonomi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Mataram adalah perilaku konsumtif yang tinggi dan tidak bisa membagi waktu belajar untuk mengerjakan tugas kuliah dengan kegiatan di Ma'had yang padat. Prestasi belajar mahasiswa bidikmisi Jurusan Pendidikan IPS Ekonomi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Mataram kecenderungan sangat memuaskan. Hal ini dapat dilihat dari peroleh Indeks Prestasi Kumulatif rata-rata diatas 3.00. Dan hanya beberapa mahasiswa bidikmisi saja yang mendapatkan IPK dibawah 3.00.

Kata Kunci: Penggunaan Dana, Beasiswa Bidikmisi, Dampak, Prestasi Belajar

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan bimbingan atau pertolongan yang diberikan dengan sengaja terhadap anak didik oleh orang dewasa agar ia menjadi dewasa, dengan tujuan untuk meningkatkan dan mengembangkan jasmani dan rohaninya ke arah kedewasaan. Sebagaimana dalam hal ini erat kaitannya dengan fungsi

pendidikan adalah mempersiapkan peserta didik dengan kemampuan dan keahlian (skill) yang diperlukan agar memiliki kemampuan dan kesiapan untuk terjun ke masyarakat.

Hak setiap warga negara tersebut telah dipertegas lagi dalam Pasal 31 (1) Undang-Undang Dasar 1945 yang mengatakan bahwa Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah wajib

memberikan layanan dan kemudahan, serta menjamin terselenggaranya pendidikan yang bermutu bagi setiap warga negara tanpa diskriminasi dan masyarakat berkewajiban memberikan dukungan sumber daya dalam penyelenggaraan pendidikan. Untuk penyelenggaraan pendidikan yang bermutu utamanya pendidikan tinggi memerlukan biaya yang cukup besar. Oleh karena itu, pemerintah menjamin setiap peserta didik pada satuan pendidikan berhak mendapatkan bantuan biaya pendidikan bagi mereka yang memiliki potensi akademik baik namun tidak mampu secara ekonomi, serta berhak mendapatkan beasiswa bagi mereka yang berprestasi. Berbagai jenis beasiswa dan atau bantuan biaya pendidikan baik oleh pemerintah pusat, pemerintah daerah maupun dari dunia usaha atau industri telah diluncurkan. Tetapi bantuan yang diberikan relatif belum dapat memenuhi kebutuhan studi, jumlah sasaran dan belum menjamin keberlangsungan studi mahasiswa hingga selesai.

Pemerintah melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan sejak tahun 2010 telah meluncurkan program bantuan biaya pendidikan bidikmisi. Program bidikmisi adalah bantuan biaya pendidikan yang diperuntukan bagi calon mahasiswa tidak mampu secara ekonomi dan memiliki potensi akademik baik, untuk menempuh pendidikan di perguruan tinggi pada program studi unggulan sampai lulus tepat waktu.

Dana bantuan biaya hidup mahasiswa sebesar Rp3.600.000,00/semester tersebut harus dapat dikelola secara mandiri dan bijaksana oleh setiap mahasiswa bidikmisi untuk dapat memenuhi kebutuhan hidup dan keperluan pendidikannya. Hendaknya dana bantuan tersebut

benar-benar digunakan untuk memenuhi kebutuhan pokok, seperti kebutuhan untuk makan, pakaian, tempat tinggal, dana transportasi, serta kebutuhan yang menunjang kegiatan perkuliahan, maupun menyisihkan sebagian dana tersebut untuk ditabung. Penggunaan dana beasiswa bidikmisi oleh para mahasiswa penerimanya tidak lepas dari kegiatan konsumsi dan menabung. Setiap mahasiswa penerima beasiswa bidikmisi memiliki perilaku konsumsi yang berbeda-beda dalam menggunakan dana beasiswa tersebut.

Prestasi belajar merupakan hasil yang ditunjukkan siswa/mahasiswa setelah melakukan proses belajar mengajar. Prestasi belajar biasanya ditunjukkan dengan angka dan nilai sebagai laporan hasil belajar siswa/mahasiswa kepada orang tuanya. Prestasi belajar siswa/mahasiswa yang rendah belum tentu menunjukkan bahwa siswa/mahasiswa tersebut bodoh atau mempunyai IQ rendah. Banyak faktor yang mempengaruhi rendahnya prestasi belajar siswa/mahasiswa tersebut, baik faktor eksteren maupun interen.

Berdasarkan hasil observasi awal pada tanggal 18 Oktober 2018 di Jurusan Pendidikan IPS Ekonomi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Mataram, mahasiswa yang mendapatkan beasiswa bidikmisi sebanyak 25 orang yang tersebar dari angkatan 2015-2018. Dari data yang peneliti dapatkan dilapangan dengan melakukan wawancara pada mahasiswa penerima beasiswa bidikmisi atas nama Baiq Julia bahwa sebagian mahasiswa ada yang secara bijak menggunakan dana beasiswa untuk konsumsi kebutuhan pokok sehari-hari, kebutuhan untuk menunjang pendidikan dan menyisihkan sebagian dana untuk ditabung guna berjaga-jaga apabila di masa depan ada kebutuhan mendesak yang harus

dipenuhi. Namun sebagian mahasiswa juga ada yang berperilaku konsumtif menggunakan dana beasiswa tersebut untuk memenuhi kebutuhan tersiernya seperti digunakan untuk pergi liburan, belanja pakaian, atau membeli gadget. Pemberian dana beasiswa yang cukup besar menambah pendapatan mahasiswa penerimanya. Hal tersebut selain membantu mahasiswa dengan keadaan ekonomi yang kurang untuk mendapatkan pendidikan di perguruan tinggi, namun juga menimbulkan perilaku konsumtif bagi mahasiswa penerimanya. Kemudian berdasarkan pengamatan yang dilakukan didalam kelas beberapa mahasiswa bidikmisi terlihat aktif dan sebagiannya pasif dalam proses kegiatan belajar mengajar. Dengan demikian, berdampak terhadap prestasi belajarnya. Perolehan hasil prestasi belajar mahasiswa bidikmisi ada yang mengalami kenaikan namun pada semester berikutnya mengalami penurunan dan ada yang mengalami penurunan semester sebelumnya kemudian pada semester berikutnya terjadi kenaikan prestasi belajarnya. Hal demikian mengindikasikan bahwa prestasi belajarnya tidak konsisten. Seharusnya semua mahasiswa yang mendapatkan beasiswa bidikmisi memiliki prestasi belajar yang bagus tiap semesternya, namun tidak sesuai dengan kenyataan yang ada.

Oleh karena permasalahan di atas, peneliti tertarik mengangkat judul Analisis Penggunaan Dana Beasiswa Bidikmisi dan Dampaknya Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS Ekonomi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Mataram Tahun Akademik 2018/2019 untuk mencari tahu bagaimana Penggunaan Dana Beasiswa Bidikmisi dan Dampaknya Terhadap Prestasi Belajar

Mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS Ekonomi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Mataram Tahun Akademik 2018/2019.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah yang dapat dikemukakan adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah bentuk penggunaan dana beasiswa bidikmisi terhadap prestasi belajar mahasiswa bidikmisi Jurusan Pendidikan IPS Ekonomi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Mataram?.

2. Bagaimanakah dampak dari beasiswa bidikmisi terhadap prestasi belajar mahasiswa bidikmisi di Jurusan Pendidikan IPS Ekonomi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Mataram?.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif. Pendekatan kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.³⁸ Alasan menggunakan pendekatan kualitatif adalah mendeskripsikan proses dan situasi tertentu yang berkaitan dengan rumusan masalah. Dengan demikian yang dimaksud dengan penggunaan metode deskriptif dalam penulisan skripsi ini adalah hanya menceritakan dan memberi gambaran terkait dengan penggunaan dana beasiswa bidikmisi dan dampaknya terhadap prestasi belajar mahasiswa bidikmisi Jurusan IPS Ekonomi.

Data yang terkumpul dalam penelitian ini sangat erat hubungannya dengan penggunaan dana beasiswa bidikmisi dan dampaknya terhadap prestasi belajar mahasiswa bidikmisi Jurusan Pendidikan IPS Ekonomi FTK UIN Mataram.

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah berupa kata-kata dan angka dengan catatan angka hanya sebagai konsep untuk memberikan penjelasan bukan untuk menguji hipotesis sebagaimana yang ada dalam penelitian kuantitatif. Jadi angka disini hanya sebagai penguat dari hasil penelitian serta memahami fenomena yang diteliti secara terinci, mendalam, dan menyeluruh dari hasil lapangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1) Bentuk Penggunaan Dana Beasiswa Bidikmisi Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Bidikmisi Jurusan Pendidikan IPS Ekonomi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Mataram

Perilaku mahasiswa penerima beasiswa bidikmisi di Jurusan Pendidikan IPS Ekonomi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Mataram dalam membelanjakan uang beasiswa bidikmisi tergantung pada pengetahuan keuangan yang dimiliki. Hal tersebut yang membuat mahasiswa bidikmisi memiliki motivasi yang berlainan dalam memegang uang.

Pemilihan penentuan keuangan yang buruk dapat berdampak negatif dan berlanjut dalam jangka panjang. Penyebab dari penentuan keuangan yang buruk pada dasarnya akibat dari kurangnya pengetahuan keuangan semenjak dini. Pengetahuan keuangan dini berasal dari keluarga. Orang tua yang memiliki pendidikan dasar mengenai keuangan menerapkan pendidikan keuangan terhadap anaknya.

Sementara masalah dalam memegang uang paling banyak di alami oleh para mahasiswa khususnya yang tidak serumah dengan orang

tuanya. Persoalan pengetahuan belum membuktikan bahwa peningkatan pengetahuan bukan suatu jaminan mahasiswa tepat menentukan keuangannya. Braunstein dan Welch mengatakan bahwa peningkatan pengetahuan menghasilkan pengambilan keputusan keuangan yang lebih efektif. Di Universitas Islam Negeri Mataram beasiswa bidikmisi ditujukan kepada seluruh mahasiswa yang kurang mampu dalam ekonomi dan memiliki prestasi akademik yang baik. Salah satunya, pada Jurusan Pendidikan IPS Ekonomi di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Mataram terdapat 25 mahasiswa dari angkatan 2015-2018 yang mendapatkan beasiswa bidikmisi. Berdasarkan pengamatan dan observasi selama berinteraksi dengan mahasiswa penerima beasiswa bidikmisi, bahwa masih belum maksimal dalam penggunaan dana beasiswa yang diberikan kepada mahasiswa penerima beasiswa bidikmisi. Pemberian beasiswa yang fungsi mulanya untuk menunjang proses pendidikan dan peningkatan prestasi akademiknya, disalahgunakan untuk membiayai keperluan di luar kuliahnya misalnya untuk membeli baju, sepatu, tas dan aksesoris lainnya yang diluar keperluan pendidikannya, bahkan mahasiswa juga penerima beasiswa bidikmisi juga menggunakan dana beasiswa untuk membeli telepon selular untuk keperluan pribadinya.

Berdasarkan hasil wawancara pada paparan data dan temuan, maka adapun penggunaan dana beasiswa bidikmisi dan dampaknya terhadap prestasi belajar mahasiswa bidikmisi Jurusan Pendidikan IPS Ekonomi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Mataram adalah sebagai berikut:

Salah satu bentuk kebijakan pemerintah untuk mengatasi permasalahan mahalan biaya pendidikan adalah dengan melalui program beasiswa bidikmisi. Dengan adanya program beasiswa bidikmisi ini diharapkan dapat membantu biaya pendidikan bagi mahasiswa yang kurang mampu dalam ekonomi dan memiliki prestasi akademik yang baik. Penggunaan beasiswa tersebut harus digunakan secara tepat.

Di Universitas Islam Negeri Mataram beasiswa bidikmisi ditujukan kepada seluruh mahasiswa yang kurang mampu dalam ekonomi dan memiliki prestasi akademik yang baik. Salah satunya, pada Jurusan Pendidikan IPS Ekonomi di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Mataram terdapat 25 mahasiswa dari angkatan 2015-2018 yang mendapatkan beasiswa bidikmisi.

Hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti pada mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS Ekonomi yang memperoleh beasiswa bidikmisi yang berkaitan dengan penggunaan dana beasiswa bidikmisi untuk keperluan kuliah. Dana beasiswa bidikmisi kebany digunakan untuk ngeprint tugas, fotocopy, dan membeli perlengkapan alat tulis untuk kuliah. Maka dari itu berdampak terhadap potensi akademiknya sehingga prestasi belajarnya meningkat.

Hasil wawancara yang dilakukan pada mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS Ekonomi yang memperoleh beasiswa bidikmisi yang berkaitan dengan penggunaan dana beasiswa bidikmisi untuk membeli baju, tas, sepatu, atau aksesoris lainnya yang diluar keperluan akademiknya. Bahkan dana beasiswa bidikmisi digunakan untuk kebutuhan komunikasi dan barang elektronik seperti telepon selular, membeli paket internet,

membeli pulsa dan lain-lain yang berkaitan dengan kebutuhannya yang diluar keperluan kuliah. Dari penggunaan dana beasiswa bidikmisi yang kurang tepat maka berdampak terhadap potensi belajarnya sehingga prestasi belajarnya menurun.

Dari hasil wawancara dan data-data mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS Ekonomi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Mataram yang menerima beasiswa bidikmisi bahwa mahasiswa yang memperoleh beasiswa bidikmisi menggunakan dana beasiswa yang diperoleh untuk keperluan kuliahnya dan kebutuhan pribadinya.

Mengetahui kesesuaian syarat penerimaan penerima beasiswa bidikmisi, seperti yang telah dijelaskan di atas tentang syarat penerimaan beasiswa bidikmisi. Untuk mahasiswa penerima beasiswa bidikmisi harus memiliki IPK paling rendah 3.00.

Seperti diketahui dari data pada bab sebelumnya bahwa Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS Ekonomi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Mataram yang menerima beasiswa bidikmisi memiliki rata-rata IPK 3.30. Jadi, dari uraian di atas dapat dijelaskan bahwa mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS Ekonomi sesuai dengan syarat penerimaan penerima beasiswa bidikmisi.

Mengetahui penggunaan dana beasiswa bidikmisi pada pertanyaan yang berkaitan dengan penggunaan dana beasiswa bidikmisi yang digunakan untuk keperluan kuliah yang diajukan kepada mahasiswa yang menjadi subjek penelitian ini ditemukan bahwa mahasiswa penerima beasiswa bidikmisi rata-rata menggunakan dana

beasiswa bidikmisi tersebut untuk kepentingan atau keperluan kuliahnya terlebih dahulu. Mahasiswa merasakan terbantu dengan adanya beasiswa bidikmisi tersebut. Mahasiswa memprioritaskan penggunaan dana beasiswanya untuk keperluan kuliahnya. Dari data tersebut dapat dijelaskan bahwa mahasiswa bidikmisi menggunakan dana beasiswanya untuk keperluan kuliahnya, seperti membeli buku, ngeprint tugas kuliah dan memfotocopy bahan materi kuliah. Bahkan ada mahasiswa yang menyisihkannya untuk menabung sisa dari yang mereka gunakan untuk keperluan kuliahnya.

Sementara itu, sebagian mahasiswa penerima beasiswa bidikmisi tidak menggunakan dana beasiswa bidikmisi untuk keperluan dalam perkuliahannya hanya seperlunya dan hanya sesaat itu saja, misalnya hanya membeli perlengkapan alat tulis. Mahasiswa penerima beasiswa bidikmisi juga menggunakan dana beasiswa untuk keperluan pribadinya, seperti membeli tas, baju, sepatu dan aksesoris-aksesoris lainnya.

Berdasarkan hasil penelitian dan data yang telah terkumpul mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS Ekonomi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Mataram penerima beasiswa bidikmisi memang memprioritaskan penggunaan dana beasiswa bidikmisi untuk keperluan kuliahnya. Namun mahasiswa juga menggunakan dana beasiswa untuk kepentingan pribadinya. Dengan demikian, mahasiswa penerima beasiswa bidikmisi masih belum mengoptimalkan penggunaan dana beasiswa bidikmisi yang diperoleh untuk keberlangsungan pendidikannya. Dari hasil wawancara dapat dilihat bahwa penggunaan dana

beasiswa bidikmisi untuk kebutuhan kuliah lebih besar yaitu dapat dilihat pada bab sebelumnya bahwa persentase penggunaan dana beasiswa bidikmisi untuk biaya kuliah sebesar 75%, dimana dana beasiswa bidikmisi digunakan untuk membeli buku referensi, biaya fotocopy, biaya print tugas, biaya kos, biaya bensin ke kampus dan membeli ATK. Sementara itu, persentase penggunaan dana beasiswa bidikmisi untuk biaya di luar kuliah yaitu 25%, dimana dana beasiswa bidikmisi digunakan untuk biaya hiburan, biaya kuliah, membeli pakaian, dan membeli aksesoris-aksesoris lainnya.

2) Dampak Beasiswa Bidikmisi Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Bidikmisi Jurusan Pendidikan IPS Ekonomi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Mataram

Setiap individu/mahasiswa memang tidak ada yang sama, perbedaan individual inilah yang menyebabkan perbedaan tingkah laku belajar dikalangan siswa/mahasiswa, sehingga menyebabkan perbedaan prestasi belajar. Prestasi belajar merupakan hasil dari suatu proses yang di dalamnya terdapat sejumlah faktor yang mempengaruhi, tinggi rendahnya prestasi belajar siswa/mahasiswa tergantung pada faktor-faktor tersebut. Prestasi belajar dapat memberikan kepuasan kepada orang yang bersangkutan, khususnya orang yang sedang menuntut ilmu di sekolah maupun perguruan tinggi.

Seseorang yang telah mencapai prestasi belajar yang baik tentu ada perubahan dalam dirinya. Perubahan tersebut dapat diperoleh dari pengalaman dan belajar. Sebagai hasil belajar, perubahan yang terjadi dalam diri individu

berlangsung terus menerus dan tidak statis. Selain itu, perubahan yang diperoleh individu setelah melalui proses belajar meliputi perubahan tingkah laku. Jika seseorang belajar sesuatu, sebagai hasilnya ia mengalami perubahan tingkah laku secara menyeluruh dalam sikap kebiasaan, keterampilan, pengetahuan dan sebagainya. Dari perubahan-perubahan itu sangatlah berdampak terhadap prestasi belajarnya. Hal ini telah dijelaskan bahwa belajar adalah perubahan yang relatif permanen dalam perilaku atau potensi perilaku sebagai hasil dari pengalaman atau latihan yang diperkuat. Seseorang dianggap telah belajar sesuatu jika dia dapat menunjukkan perubahan perilakunya.

Dengan demikian, prestasi belajar adalah tingkat keberhasilan mahasiswa dalam memperoleh pengetahuan dan pengalaman dalam wujud perubahan tingkat laku yang menyangkut aspek kognitif, afektif dan psikomotorik dalam suatu program yang telah ditetapkan. Prestasi belajar mahasiswa dapat dilihat dari penilaian akhir penilaian akhir setelah diadanya evaluasi melalui pemberian tugas-tugas, ujian tengah semester dan ujian akhir semester. Hasil dari penilaian kegiatan belajar mengajar yang telah dilakukan merupakan bentuk perumusan akhir yang diberikan oleh dosen untuk melihat sampai dimana kemampuan mahasiswa yang dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai. Prestasi belajar mahasiswa dapat dilihat pada Kartu Hasil Studi (KHS) mahasiswa yang berupa Indeks Prestasi (IP) maupun Indeks Prestasi Kumulatif (IPK).

Berdasarkan hasil wawancara pada paparan data dan temuan, maka adapun dampak

beasiswa bidikmisi terhadap prestasi belajar mahasiswa bidikmisi Jurusan Pendidikan IPS Ekonomi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Mataram adalah sebagai berikut:

1) Dampak Positif Beasiswa Bidikmisi

Beasiswa bidikmisi yang diberikan kepada mahasiswa cukup memberi pengaruh bagi peningkatan prestasi akademik. Bila dilihat dari sisi kuantitas mahasiswa penerima beasiswa bidikmisi, maka peningkatan prestasi akademik tampak besar. Mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS Ekonomi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Mataram penerima beasiswa bidikmisi rata-rata memperoleh Indeks Prestasi Akademik (IPK) di atas 3.00. Berdasarkan IPK tersebut mahasiswa mempunyai kemampuan akademik di atas rata-rata. Pemberian beasiswa bidikmisi bagi mahasiswa tersebut mampu menaikkan IPK atau dapat mempertahankannya.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara pada paparan dan temuan data, adapun beasiswa bidikmisi dan dampak positif terhadap prestasi belajar Mahasiswa bidikmisi Jurusan Pendidikan IPS Ekonomi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Mataram yang menyebabkan perubahan prestasi belajar yang meningkat yaitu motivasi belajar yang tinggi. Dimana mahasiswa bidikmisi dituntut untuk memperoleh IPK paling rendah 3.00 sehingga membuat mahasiswa bidikmisi harus semakin rajin dan giat dalam hal belajar untuk meraih IPK di atas 3.00. Karena jika IPK mereka tiga kali berturut-turut dibawah 3.00 maka sebagai sanksinya beasiswa bidikmisi yang mereka dicabut oleh pihak yang berwenang.

Pemberian beasiswa selalu dikaitkan dengan pencapaian prestasi akademik mahasiswa yang ditandai dengan memperoleh Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) yang tinggi. Pada dasarnya seseorang melakukan suatu kegiatan atau kerja senantiasa mengharapkan adanya imbalan (reward). Pemberian beasiswa bidikmisi untuk memacu prestasi akademik yang baik. Keinginan berprestasi memang melibatkan beberapa faktor penting. Salah satunya adalah motivasi. Motivasi tersebut bisa dilihat dari semangat mereka dalam menuntut ilmu. Mereka sama sekali tidak pernah meninggalkan kuliah kecuali ada halangan tertentu. Dapat kita ketahui bahwa motivasi selain datang dari diri sendiri, motivasi tersebut juga datang dari luar seperti keluarga, teman dan dosen. Mereka selalu mendapatkan motivasi ataupun suport dari keluarganya maupun teman terdekatnya untuk semangat dalam menggapai cita-citanya dan tetap giat dalam belajar agar mendapatkan IPK yang memuaskan. Motivasi juga didapat dari penghargaan dosen yang mengatakan bahwa mahasiswa bidikmisi adalah anak emasnya kampus, dari kata-kata tersebut dapat mendorong mahasiswa bidikmisi untuk selalu semangat dalam belajar dan tetap meningkatkan serta mempertahankan prestasi belajarnya.

Dengan demikian, motivasi adalah keseluruhan daya penggerak didalam diri mahasiswa yang menimbulkan semangat dalam belajar, menjamin kelangsungan kegiatan belajar itu demi mencapai suatu tujuan. Peranan motivasi dalam belajar sangat besar pengaruhnya untuk menentukan arah belajar dan tujuan belajar. Intensitas motivasi seseorang siswa/mahasiswa

sangat menentukan tingkat pencapaian prestasi belajarnya.

Motivasi juga didapat dari penghargaan dosen yang mengatakan bahwa mahasiswa bidikmisi adalah anak emasnya kampus, dari kata-kata tersebut juga dapat memotivasi mahasiswa bidimisi untuk lebih giat lagi dalam belajar dan kemudian meningkatkan prestasi belajarnya. Dengan demikian motivasi berprestasi adalah kondisi fisiologis dan psikologis (kebutuhan untuk berprestasi) yang terdapat didalam diri siswa/mahasiswa yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas tertentu guna mencapai suatu tujuan tertentu.⁹⁵ Hal ini juga disampaikan oleh Irwanto:

“Motivasi adalah penggerak perilaku. Motivasi belajar adalah pendorong seseorang untuk belajar. Motivasi timbul karena adanya keinginan atau kebutuhan dalam diri seseorang. Seseorang berhasil dalam belajar karena ia ingin belajar.⁹⁶ Hal serupa juga dijelaskan oleh Winkle:

“Motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak dalam diri siswa atau mahasiswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar itu maka tujuan yang dikehendaki oleh siswa atau mahasiswa tercapai.

Hasil wawancara yang dilakukan pada mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS Ekonomi yang memperoleh beasiswa bidikmisi yang berkaitan dengan dampak positif beasiswa bidikmisi terhadap prestasi belajarnya juga dapat dilihat dari pengetahuan dan pengalaman yang mereka dapatkan. Dimana mereka sangat merasakan beruntung sekali sebagai mahasiswa bidikmisi karena mendapatkan pengetahuan dan pengalaman

dari berbagai macam pelatihan yang diadakan oleh kampus UIN Mataram. Program-program tersebut workshop softskill, entrepreneur, metodologi penelitian berbasis skripsi, pesantren kilat dan lain sebagainya. Tujuan program softskill yakni mengembangkan dan memaksimalkan kinerja seseorang terkait kepercayaan diri, fleksibilitas, kejujuran dan integritas diri, kemudian program entrepreneur diberikan materi kewirausahaan membudayakan semangat wirausaha kepada mahasiswa bidikmisi sehingga dapat merealisasikannya. Sedangkan program metodologi penelitian berbasis skripsi bertujuan agar mahasiswa bidikmisi dapat menyusun proposal skripsi dengan baik dan benar. Mereka tidak hanya diberikan materi saja tetapi juga sekaligus dengan praktikumnya. Dan setiap bulan suci Ramadhan mahasiswa bidikmisi selalu ada kegiatan pesantren kilat yang diadakan oleh pengurus beasiswa bidikmisi. Dalam pesantren kilat tersebut diberikan juga materi Islamiah mengenai rahmatan lil alamin.

Dampak positif beasiswa bidikmisi terhadap prestasi belajar mahasiswa bidikmisi Jurusan Pendidikan IPS Ekonomi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Mataram juga ditunjukkan dengan sikap percaya diri. Kualitas belajar siswa/mahasiswa tidak hanya diukur dari prestasi belajar berupa angka-angka yang diperoleh setelah mengikuti pembelajaran. Pembelajaran juga dapat memengaruhi pembentukan kualitas belajar serta kemampuan belajar beradaptasi dengan lingkungan. Kualitas belajar juga diukur dari proses siswa mengikuti pembelajaran dan dampak pengiring dari proses tersebut. Salah satu dampak pengiring yang dimaksud adalah adanya rasa percaya diri

yang dimiliki siswa/mahasiswa. Rasa percaya diri ditunjukkan oleh adanya suatu keyakinan bahwa ia dapat menyebabkan sesuatu yang terjadi sesuai harapannya. Biasanya mahasiswa penerima beasiswa bidikmisi ini dianggap oleh sebagian besar mahasiswa non bidikmisi sebagai mahasiswa yang cerdas. Dari sanjungan tersebut tentu saja dapat meningkatkan sikap percaya dirinya dalam segala hal yang berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar. Sehingga di dalam kelas mereka lebih kelihatan aktif dibandingkan mahasiswa non bidikmisi. Sebagian besar mahasiswa bidikmisi selalu percaya diri dalam menyampaikan pendapat, gagasan atau idenya dihadapan para temannya dan dosennya pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung. Sehingga mereka mendapatkan nilai plus dari dosennya. Karena tidak menutup kemungkinan para dosen memberikan nilai lebih dari segi keaktifannya ketika kegiatan belajar mengajar. Hal tersebut dapat mendorong mahasiswa penerima bidikmisi untuk tetap semangat belajar dan memiliki rasa percaya diri sehingga prestasi belajarnya meningkat.

Kemudian dampak positif beasiswa bidikmisi terhadap prestasi belajar mahasiswa bidikmisi Jurusan Pendidikan IPS Ekonomi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Mataram juga dapat dilihat dari meningkatnya rasa semangat untuk belajar dan memacu intensitas belajar. Mereka selalu giat dalam belajar untuk memperoleh IPK di atas 3.00. Dimana sebelumnya lebih banyak menggunakan waktunya untuk bermain-main, namun setelah mendapatkan beasiswa bidikmisi waktunya lebih banyak digunakan untuk belajar daripada bermain. Selain itu, mereka membuat kejadwal

kapan mereka bermain dan kapan mereka belajar agar waktunya tidak terbuang sia-sia begitu saja. Perubahan positif lainnya adalah selalu aktif mengikuti dan mengadakan diskusi dengan teman-temannya terkait dengan materi yang belum dipahami.

Berdasarkan hasil wawancara pada paparan data dan temuan dengan teman kelas mahasiswa bidikmisi Jurusan Pendidikan IPS Ekonomi dan Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Mataram yang pada dasarnya mempunyai makna yang sama namun berbeda redaksi kalimatnya, menyimpulkan bahwa dampak positif beasiswa bidikmisi terhadap prestasi belajar mahasiswa bidikmisi adalah terjadinya peningkatan belajar mahasiswa bidikmisi. Dengan adanya beasiswa bidikmisi ini mendorong mahasiswa bidikmisi untuk selalu meningkatkan potensi akademiknya ataupun prestasi belajarnya. Prestasi belajar yang mereka dapatkan bukan hanya karena di dapat dari dalam kelas saja, namun sebagian besar mahasiswa bidikmisi juga mengikuti organisasi intra dan ekstra kampus untuk menambah wawasan dan pengalamannya. Ada dari mereka yang mengikuti organisasi seperti HMJ, ESC, KSR, BKSM, Pramuka, Menwa, PMII, HMI dan lain sebagainya yang mereka percaya dapat memberikan wawasan tambahan yang tidak mereka dapatkan ketika kegiatan belajar mengajar di kelas. Selain itu, mahasiswa bidikmisi yang tinggal di mahad mereka mempunyai banyak program yang harus mereka ikuti. Program-program tersebut antara lain, tahfiz, belajar ilmu tajwid, belajar hadits, belajar fikih, belajar bahasa Arab dan bahasa Inggris, pidato bahasa arab dan bahasa inggris. Dengan demikian, dari program

yang diikuti baik kegiatan intra kampus maupun ekstra kampus sangat berdampak terhadap peningkatan prestasi belajar mahasiswa bidikmisi mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS Ekonomi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Mataram.

2) Dampak Negatif Beasiswa Bidikmisi

Beasiswa bidikmisi merupakan bantuan pemerintah maupun swasta berupa sejumlah uang yang diberikan kepada mahasiswa yang sedang atau mengikuti pendidikan di perguruan tinggi. Beasiswa ini bertujuan untuk membantu mahasiswa yang berbakat dan berprestasi dari kalangan ekonomi kurang mampu agar dapat melanjutkan pendidikannya. Bantuan ini biasanya berbentuk dana untuk menunjang biaya atau ongkos yang harus dikeluarkan oleh mahasiswa selama menempuh masa pendidikan di tempat belajar yang diinginkan. Dengan adanya beasiswa bidikmisi ini sangat berdampak terhadap prestasi belajar mahasiswa penerima beasiswa bidikmisi. Namun, selain memberikan dampak positif bagi mahasiswa penerima beasiswa bidikmisi juga memberikan dampak negatif pada mahasiswa penerima beasiswa bidikmisi.

Adapun dampak negatif beasiswa bidikmisi terhadap prestasi belajar mahasiswa bidikmisi Jurusan Pendidikan IPS Ekonomi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Mataram yang prestasinya menurun yang disebabkan oleh sikap perilaku konsumtif yang tinggi. Perilaku konsumtif menurut Sumartono didefinisikan sebagai tindakan seseorang membeli suatu barang tanpa adanya pertimbangan yang masuk akal dimana seorang tersebut dalam membeli suatu barang tidak didasarkan pada faktor kebutuhan. Perilaku

konsumtif didorong oleh banyak berkembangnya industri yang membuat penyediaan barang masyarakat berlimpah dan membuat masyarakat mudah tertarik untuk mengonsumsi barang dengan banyak pilihan yang ada, sehingga melakukan kegiatan yang tidak terkontrol. Konsumerisme tanpa disadari sudah menjadi budaya dan menjurus menjadi penyakit sosial yang berpotensi menciptakan masyarakat individualis dan materialistis, bahkan mengarah ke hedonisme.

Responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa penerima beasiswa bidikmisi di Jurusan Pendidikan IPS Ekonomi menjadi subjek penelitian yang memberikan informasi mengenai dampak negatif beasiswa bidikmisi terkait perilaku konsumtif. Latar belakang responden berasal dari keluarga kurang mampu yang orang tuanya berprofesi sebagai petani, tukang kayu, tukang bangunan dan wirasawasta. Aktivitas dan kebiasaan yang dilakukan responden bervariasi, terdapat mahasiswa yang menjadi aktivis organisasi, mahasiswa pekerja, mahasiswa yang memiliki usaha penjualan dan mahasiswa yang hanya kuliah serta jalan-jalan atau nongkrong. Mahasiswa penerima beasiswa bidikmisi berasal dari berbagai daerah, ada yang berasal dari luar kota Mataram dan ada juga yang berasal dari kota Mataram. Selain perbedaan daerah asal mahasiswa penerima beasiswa bidikmisi juga memiliki perbedaan prioritas barang yang dikonsumsi, perencanaan konsumsi yang dilakukan, serta barang dan jasa yang rutin digunakan. Bagi mahasiswa yang berasal dari luar kota Mataram atau dari luar pulau Lombok hal yang paling diprioritaskan dalam konsumsi adalah untuk kebutuhan pokok, seperti untuk makan sehari-hari, membayar sewa kos dan untuk perkuliahan.

Sedangkan mahasiswa yang berasal dari kota Mataram atau berasal dari pulau Lombok lebih mengarah ke kebutuhan sekunder. Perilaku konsumtif yang tinggi ini tentu dapat berpengaruh terhadap prestasi belajarnya, dimana jika mereka menggunakan uang beasiswa untuk membeli selain keperluan kuliah seperti membeli pakaian, tas, sepatu dan aksesoris-aksesoris lainnya.

Selain itu, dampak negatif dari beasiswa bidikmisi yakni mahasiswa tidak bisa membagi waktu belajarnya ketika mereka tinggal di Mahad. Peraturan dari kampus bahwa mahasiswa bidikmisi diwajibkan tinggal di Mahad selama satu tahun. Dimana berdampak pada cara pembagian waktu belajarnya. Dimana waktu kosong yang digunakan untuk mengerjakan tugas-tugas dari kampus sangat sedikit. Mereka kuliah dari jam 07.30 sampai jam 16.40 mereka mengikuti perkuliahan. Sementara kegiatan di Mahad dimulai setelah sholat Maghrib sampai Isya. Kemudian dilanjutkan setelah Isya sampai jam 22.00 bahkan lebih. Sehingga waktu mereka untuk belajar dan mengerjakan tugas sangatlah sedikit dikarenakan kegiatan Mahad yang cukup padat dan akhirnya berdampak pada perubahan prestasi belajarnya yang menurun.

Mahasiswa bidikmisi Jurusan Pendidikan IPS Ekonomi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Mataram yang memiliki prestasi belajar menurun disebabkan oleh beberapa faktor yakni mata kuliah pada setiap semester tingkat kesulitannya semakin meningkat daripada semester sebelumnya dan pada setiap semester mereka menempuh 24 SKS sehingga mereka kesulitan membagi waktu untuk belajar dan mengerjakan tugas-tugas kuliah. Sehingga prestasi belajar mereka mengalami naik-turun

pada tiap semesternya dan bahkan ada yang mendapatkan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) dibawah 3.00. Jadi, dari uraian di atas dapat dijelaskan bahwa mahasiswa penerima beasiswa bidikmisi di Jurusan Pendidikan IPS Ekonomi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Mataram ada beberapa mahasiswa yang tidak sesuai dengan syarat penerimaan beasiswa bidikmisi.

Berdasarkan hasil observasi peneliti di Jurusan Pendidikan IPS Ekonomi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Mataram pada paparan data dan temuan yaitu penggunaan dana beasiswa bidikmisi dan dampaknya terhadap prestasi belajar mahasiswa bidikmisi Jurusan Pendidikan IPS Ekonomi disebabkan oleh beberapa faktor yang mempengaruhinya. Penggunaan dana yang dilakukan oleh mahasiswa bidikmisi ada yang menggunakannya secara tepat dan ada juga yang menggunakannya secara kurang tepat sehingga berpengaruh terhadap prestasi belajarnya. Sementara itu, dampak positif beasiswa bidikmisi terhadap mahasiswa bidikmisi Jurusan Pendidikan IPS Ekonomi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Mataram disebabkan oleh beberapa faktor yang mempengaruhinya adalah salah satunya mahasiswa bidikmisi mempunyai semangat belajar yang tinggi di dalam kelas ditandai dengan mereka selalu aktif ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung. Sedangkan dampak negatif beasiswa bidikmisi Jurusan Pendidikan IPS Ekonomi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Mataram yang mempunyai prestasi belajar menurun disebabkan karena perilaku konsumtif yang tinggi. Dimana mereka cenderung

mengabaikan keperluan-keperluan kuliah yang dapat menunjang prestasi belajarnya. Selain itu, sebagian dari mereka lebih memilih pasif di dalam kelas ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung. Dan prestasi belajar mahasiswa bidikmisi menurun disebabkan mereka tidak bisa membagi waktu belajar ketika tinggal di Mahad dikarenakan kegiatan Mahad yang cukup padat sehingga kebanyakan tugas-tugas dari kampus terbengkalai.

Pada umumnya penggunaan dana beasiswa bidikmisi dan dampaknya terhadap prestasi belajar mahasiswa bidikmisi Jurusan Pendidikan IPS Ekonomi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Mataram sangatlah lebih banyak dampak positif daripada dampak negatifnya. Dapat kita lihat kebanyakan dari mereka memperoleh IPK di atas 3.00. Hal tersebut menandakan bahwa mereka lebih banyak menggunakan dana beasiswanya dengan tepat. Dan tidak menutup kemungkinan juga sebagian dari mereka menggunakan beasiswanya kurang tepat sehingga berdampak terhadap prestasi belajarnya yang menurun. Dengan demikian, beasiswa bidikmisi lebih banyak berdampak positif terhadap prestasi belajar mahasiswa bidikmisi Jurusan Pendidikan IPS Ekonomi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Mataram karena dengan adanya beasiswa bidikmisi ini dapat membantu biaya pendidikan bagi mahasiswa yang ekonomi kurang mampu dan memiliki potensi akademik yang baik. Dari hasil wawancara peneliti dengan informan dapat dilihat bahwa besar kecilnya dampak beasiswa bidikmisi dapat dilihat dari IPK yang diperolehnya. Dapat dilihat pada bab sebelumnya mengenai persentase IPK mahasiswa bidikmisi

Jurusan Pendidikan IPS Ekonomi FTK UIN Mataram bahwa mahasiswa yang memiliki IPK tertinggi 35%, IPK sedang 60%, dan IPK terendah 5%. Dengan demikian, menandakan bahwa dampak positif beasiswa bidikmisi terhadap prestasi belajarnya lebih besar dibandingkan dengan dampak negatif. Dalam hal ini mahasiswa bidikmisi lebih banyak yang mendapatkan IPK di atas 3.00.

SIMPULAN DAN SARAN

1) Simpulan

- 1) Mahasiswa penerima beasiswa bidikmisi menggunakan dana beasiswa untuk keperluan dalam perkuliahannya sebagai penunjang prestasi belajarnya yaitu 75% dana beasiswa bidikmisi digunakan untuk membeli buku referensi, biaya ngeprint tugas, biaya fotocopy, membeli perlengkapan alat tulis, bahkan ada yang menyisihkan uang beasiswanya untuk menabung. Mahasiswa bidikmisi juga menggunakan dana beasiswanya untuk keperluan di luar kuliahnya yaitu 25% dana beasiswa bidikmisi digunakan untuk membeli pakaian, tas, sepatu, biaya hiburan dan membeli aksesoris-aksesoris lainnya.
- 2) Dampak beasiswa bidikmisi terhadap prestasi belajar mahasiswa bidikmisi Jurusan Pendidikan IPS Ekonomi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Mataram berupa dampak positif antara lain; menumbuhkan sikap percaya diri, minat belajar yang tinggi, meningkatkan rasa semangat untuk belajar, menambahkan pengetahuan

dan pengalaman serta memacu intensitas belajar. Sedangkan dampak negatif terhadap prestasi belajar mahasiswa bidikmisi Jurusan Pendidikan IPS Ekonomi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Mataram adalah dapat disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya perilaku konsumtif yang tinggi dan tidak bisa manajemen waktu belajar dengan baik ketika tinggal di Mahad. Selain itu disebabkan oleh pergaulan, dimana yang sebelumnya mereka rajin belajar menjadi malas belajar karena pergaulan dengan teman sebayanya. Dampak beasiswa bidikmisi terhadap prestasi belajar mahasiswa bidikmisi Jurusan Pendidikan IPS Ekonomi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Mataram mereka ditandai dari persentase IPK tertinggi 35%, IPK sedang 60%, dan IPK terendah 5%.

1) Saran

- 1) Untuk mahasiswa bidikmisi
Bagi mahasiswa penerima beasiswa bidikmisi diharapkan dapat lebih optimal dalam penggunaan dana beasiswa yang diperoleh dan tetap semangat dalam belajar agar dapat meningkatkan serta mempertahankan prestasi akademiknya.
- 2) Untuk pihak institut
Peneliti mengharapkan agar pemberian bantuan beasiswa bidikmisi harus lebih diperhatikan dan harus tepat sasaran. Karena ada beberapa mahasiswa yang mendapatkan beasiswa bidikmisi dari

keluarga yang mampu. Sementara masih banyak mahasiswa yang kurang mampu dan memiliki potensi akademik yang baik berhak untuk mendapatkan beasiswa bidikmisi tersebut. Selain itu, peneliti berharap agar pihak kampus meningkatkan lagi pelatihan atau workshop yang dapat menunjang prestasi akademik mahasiswa beasiswa bidikmisi. Dan peneliti berharap untuk meningkatkan jumlah penerima beasiswa bidikmisi bagi mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS Ekonomi.

- 3) Untuk mahasiswa pada umumnya/mahasiswa non bidikmisi Tetaplah semangat dalam meraih cita-cita dan jangan pernah putus asa dengan keadaan meskipun tidak mendapatkan beasiswa bidikmisi karena masih banyak beasiswa-beasiswa yang lain. Tetaplah belajar dengan giat agar bisa meningkatkan prestasi belajarnya.
- 4) Untuk peneliti selanjutnya Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi dan sumber pengetahuan dalam pengembangan penelitian selanjutnya yang serupa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penyelesaian penelitian ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis sampaikan terima kasih atas segala dukungan, kritik dan saran yang diberikan terutama kepada Dr. Baharudin, M. Ag., sebagai pembimbing 1 dan Safroni Isosriawan, MM., selaku pembimbing 2 yang telah memberikan bimbingan dalam penelitian, serta

berbagai pihak yang telah membantu sehingga penelitian ini dapat diselesaikan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Ahmad Abdur Rohman dan Sri Umi Mintarti Widjaja. "Analisis Perilaku Konsumtif dan Perilaku Menabung Mahasiswa Penerima Beasiswa Bidikmisi di Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang Angkatan 2014". Vol. 11, Nomor 2, 2018.
- [2] Baharudin. Sosiologi Pendidikan. Mataram: Ssanabil, 2016.
- [3] Chintia Leo Gunadi dan William Gunawan. Hubungan Motivasi Akademik dengan Prestasi Belajar Siswa SMA Kelas X di Jakarta Barat. Vol. 4. No. 1. Januari 2014.
- [4] Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi, Pedoman Bantuan Pembiayaan Pendidikan Bidikmisi Tahun 2017.
- [5] Direktorat Pendidikan Tinggi Islam, Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, Kementerian Agama RI, Petunjuk Teknis Program Bidikmisi Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN) Tahun Anggaran 2016.
- [6] Djam'an Satori dan Aan Komariah. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Alfabeta, 2017.
- [7] Hamdani. Strategi Belajar Mengajar. Bandung: Pustaka Setia, 2011.
- [8] Lexy J Moleong. Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: Remaja Rosda Karya, 2018.
- [9] Muhammad Fathurrohman dan Sulistyorini. Belajar dan Pembelajaran. Yogyakarta: Terasakan, 2012.
- [10] Ngalm Poerwanto. Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014.
- [11] Nidawati. Belajar dalam Perspektif Psikologi dan Agama. Vol. 1. No. 1. Juli 2013.

- [12] Oemar Hamalik. Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi. Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- [13] Ramayulis dan Samsul Nizar. Filsafat Pendidikan Islam: Telaah Sistem Pendidikan dan Pemikiran Para Tokohnya. Jakarta: Kalam Mulia, 2009.
- [14] Sadono Sukirno. Makroekonomi Modern: Perkembangan Pemikiran dari Klasik Hingga Keynesian Baru. Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2005.
- [15] Saefullah. Psikologi Perkembangan dan Pendidikan. Bandung: Pustaka Setia, 2012.
- [16] Samiudin. Peran Metode untuk Mencapai Tujuan Pembelajaran. Vol. 11, No. 2, Desember 2016.
- [17] Shandi Irma Kharismayanti. "Pola Penggunaan Dana dan Gaya Hidup Mahasiswa Penerima Beasiswa Bidikmisi di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Skripsi, Fakultas Ekonomi UNY, Yogyakarta, 2017.
- [18] Slameto. Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta, 2003.
- [19] Sumadi Suryabrata. Psikologi Pendidikan. Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2011.
- [20] Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D. Bandung: Alfabeta, 2012.
- [21] Suryanto. Pola Perilaku Keuangan Mahasiswa dan Perguruan Tinggi. Vol. 7. No. 1. Juni 2017.
- [22] Suranto. Pengaruh Motivasi, Suasana Lingkungan dan Sarana Prasarana Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa (Studi Kasus pada SMA Khusus Putri SMA Islam Diponegoro Surakarta. Vol. 25. No. 2. Desember 2015.
- [23] Syaiful Bahri Djamarah. Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru. Surabaya: Usaha Nasional, 2012.
- [24] Widya Ningrum Lulu Sayekti. "Pengaruh Beasiswa PPA (Peningkatan Prestasi Akademik) terhadap Prestasi Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta. Skripsi, UNY, Yogyakarta, 2013.